

# POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPALAS JURUSAN FARMASI

Laporan Tugas Akhir, Juni 2021

Yulinda Kartika

Gambaran Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga pada Masa Pandemi Covid -19 di Desa Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021

xx+ 53 halaman, 1 tabel, 17 gambar, 11 lampiran

## ABSTRAK

*World Health Organization* telah menetapkan *Coronavirus Disease 2019* sebagai pandemi global. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah dengan menjaga daya tahan tubuh dengan mengonsumsi obat tradisional dari tanaman obat. Tanaman obat dapat ditanam di pekarangan rumah atau lingkungan sekitar rumah yang biasa disebut Tanaman Obat Keluarga (Toga). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemanfaatan tanaman obat keluarga pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Sukamulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif dengan responden sebanyak 100 dan alat ukur penelitian menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu dengan kriteria inklusi ibu-ibu yang tinggal di Desa Sukamulya yang memanfaatkan tanaman obat keluarga selama Pandemi Covid-19 dan bersedia diwawancarai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan karakteristik usia 26-35 tahun, berpendidikan terakhir SD, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, dan sumber informasi dari orang tua. Terdapat 21 jenis tanaman obat yang sering digunakan oleh responden dengan bagian yang umum digunakan adalah rimpang dan diolah dengan cara direbus menjadi cairan obat dalam dan digunakan dengan tujuan meningkatkan daya tahan tubuh serta pengobatan penyakit. Tanaman yang paling banyak digunakan yaitu kunyit. Terdapat sedikit responden yang mengembangkan tanaman obat menjadi sediaan yang dapat dijual.

Kata Kunci : Tanaman Obat Keluarga, Pandemi Covid-19, Desa Sukamulya  
Daftar bacaan : 42 (1999-2020)

*POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNGKARANG  
PHARMACEUTICAL DEPARTMENT  
Final Project Report, June 2021*

Yulinda Kartika

*Description of the Use of Family Medicinal Plants during the Covid-19 Pandemic  
in Sukamulya Village, Palas District, South Lampung Regency*

*xx+53 pages, 1 table, 17 images, and 11 attachments*

**ABSTRACT**

*World Health Organization has declared Coronavirus Disease 2019 as a global pandemic. One of the preventive efforts that we can make is maintaining the immune system by consuming traditional medicine from medicinal plants. Everyone can plant medicinal plants in the house's yard or the environment around the house, which is commonly called the Family Medicinal Plant (Toga). This study aims to determine the description of the use of family medicinal plants during the Covid-19 Pandemic in Sukamulya Village, Palas District, South Lampung Regency. This research is conducted using a descriptive research method with 100 respondents and the research measuring instrument using a questionnaire. The population in this study were mothers with the inclusion criteria: mothers who lived in Sukamulya Village who used family medicinal plants during the Covid-19 Pandemic and were willing to be interviewed. The results showed that respondents aged 25-36 years, last education were elementary school, housewife, and sources of information from parents. There are 21 types of medicinal plants that respondents often use; the most commonly used part is a rhizome and processed by boiling it into an internal medicinal liquid and widely used to increase endurance and treat diseases. The most widely used plant is turmeric. There were a few respondents who developed medicinal plants into salable preparations.*

*Keywords : Family Medicinal Plants, Covid-19 Pandemic, Sukamulya Village  
Reading list : 42 (1999-2020)*